

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN

A. Pengkajian Kasus

1. Identitas Klien

Perempuan berusia 38 tahun, alamat rumah di jalan mangkurawang, lahir pada tanggal lahir 7 Maret 1983, berat badan 67,2 kg, beragama islam, status menikah, Pendidikan SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, dan diagnosa medis CKD on HD sejak November 2022.

2. Data Khusus

a. Subjektif

1) Keluhan utama

Klien mengatakan klien merasa gatal pada daerah CDL, kram dipunggung sampai ke kaki, sulit tidur, merasa tegang ditengkuk yang hilang timbul.

2) Sample

a) *Symptom*

Klien mengatakan punggung sampai kaki terasa kram, merasa gatal didaerah CDL, merasa lemas dan sulit tidur, memiliki riwayat hipertensi, dan tegang ditengkuk.

b) *Allergies*

Klien mengatakan tidak mempunyai alergi.

c) *Medication*

Klien mengatakan rutin mengkonsumsi obat hipertensi Amlodipin 5 mg.

d) Penyakit yang diderita

Klien mengatakan mempunyai penyakit ginjal dan hipertensi.

e) *Last meal* (makan terakhir)

Klien mengatakan terakhir memakan nasi dengan lauk ikan dirumah.

f) *Event* (Kejadian sebelum cedera)

Klien mempunyai riwayat hipertensi sejak tahun 2017.

b. Objektif

1) *Airway*

Tidak ada sumbatan jalan nafas.

2) *Breathing*

Klien tidak sesak nafas, otot bantu tambahan tidak ada, RR 20 x/menit, irama teratur, rklien tidak batuk, pergerakan dada simetris kanan dan kiri, Spo2 98 %.

3) *Circulation*

Sebelum meminum obat tekanan darah 220/100 mm, Setelah meminum obat tekanan darah 200/100 mmHg, MAP 143 mmHg, Nadi 87 x/menit, irama nadi teratur, nadi teraba kuat, CRT 4 detik, ekstremitas hangat, ada edema dibagian ekstremitas bawah.

4) *Disability*

Tingkat kesadaran composmentis, GCS E4 V5 M6, pupil isokor kanan dan kiri, reflek terhadap cahaya +/+.

5) *Exposure & Environment*

Tidak ada jejas maupun perdarahan pada tubuh, terpasang

cateter double lument pada bahu kanan klien.

6) *Full set of vital sign, five intervention*

Sebelum meminum obat tekanan darah 220/100 mm, Setelah meminum obat tekanan darah 200/100 mmHg, frekuensi nadi 87 x/menit, frekuensi pernafasan 20 x/menit, Spo2: 98%, akral hangat.

7) *Give comfort*

Mempertahankan posisi yang nyaman.

8) *History*

Klien memiliki hipertensi sejak tahun 2017.

9) *Head to toe assessment*

a) Keadaan umum : baik

b) TTV :

TD 200/100 mmHg,

N: 87 x/menit,

S: 36,2 °C,

RR: 20 x/menit,

SPO2: 98%.

c) Kesadaran : Compos mentis

d) Kepala : Simetris, tidak ada benjolan, rambut tidak tersebar merata, warna rambut hitam.

e) Mata : Sklera tidak ikterik, anemis pada konjungtiva, palpebra tidak ada edema, reflex cahaya ada, pupil isokor.

- f) Hidung : tidak ada pernafasan cuping hidung, posisi septim nasal simetris, lubang hidung bersih, ketajaman penciuman tidak mengalami penurunan.
- g) Mulut : Keadaan mukosa bibir kering dan pucat, tonsil ukuran normal.
- h) Leher : Tidak ada luka, tidak ada pembesaran kelenjar gatah bening, tidak ada pembesaran tiroid, ada reflek menelan.
- i) Dada :
- a. Paru – paru :
- Inspeksi : Bentuk dada simetris, frekuensi nafas 20 kali/menit, irama nafas teratur, pernafasan cuping hidung tidak ada, penggunaan otot bantu nafas tidak ada.
- Palpasi : Vokal premitus teraba di seluruh lapang paru Ekspansi paru simetris, pengembangan sama di paru kanan dan kiri, tidak ada kelainan.
- Perkusi : Sonor, batas paru hepar ICS 5 dekstra
- Auskultasi : Suara nafas vesikuler dan tidak ada suara nafas tambahan
- b. Jantung :
- Inspeksi : Dada simetris, iktus kordis tidak terlihat
- Palpasi : Iktus kordis teraba mid klavikularis ICS 5, teraba kuat, regular
- Perkusi :Terdengar bunyi pekak

Auskultasi : terdengar bunyi jantung S1 dan S2 (lub dub)
 irama jantung reguler, tidak ada terdengar bunyi jantung
 tambahan.

j) Abdomen :

Inspeksi : Tidak ada asites, tidak ada jejas, lingkaran perut 79 cm.

Auskultasi : Tidak ada nyeri tekan, , tidak ada distensi

Palpasi : Bunyi timpani

Perkusi : Bising usus 15 x/menit

k) Kulit turgor : turgor kulit > 3 detik

l) Genitalia : tidak terpasang DC, pasien jarang BAK dan BAB

m) Ekstremitas :

Atas : Akral hangat, CRT 4 detik, tidak ada edema

Bawah : Tidak terdapat lesi, akral hangat, edema derajat 2 pada
 ekstremitas bawah

3. Pemeriksaan Penunjang

a. Pemeriksaan Laboratorium

Tabel 3.1 Hasil pemeriksaan Laboratorium

Nama Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
HEMATOLOGI			
Hemoglobin	8,4	gr/100ml	P 13 – 16 – W 12 – 14
Hematikrit	26	vol %	P 40 – 48 – W 37 – 43
Leukosit	5.900	/mm ³	5.000 – 10.000
Granulosit	76,0	%	50 – 70
Limfosit	10,9	%	20 – 40
Monosit	3,1	%	2 – 8
Thrombosit	303.000	/mm ³	150.000 – 450.000
KIMIA KLINIK			
Glukosa Sewaktu	108	mg/dl	60 – 150
SGOT	106	U/L	P < 35 – W < 31
SGPT	263	U/L	P < 41 – W < 31
Ureum	267	mg/dl	17 – 43
Creatinin	17,3	mg/dl	P 0,7 – 1,2 – W 0,5 – 0,9
Na ⁺	132	mmol/L	135 – 155

K+	4,1	mmol/L	3,4 – 5,3
Cl-	100	mmol/L	98 – 106

B. Analisa Data

NO	DATA	ETIOLOGI	PROBLEM
1	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Klien mengatakan memiliki riwayat tekanan darah tinggi sejak 2017 – Klien mengatakan tekanan biasanya bisa mencapai 220 mmHg <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sebelum meminum obat TD 220/100 mmHg – Sesudah meminum obat TD 200/100 mmHg – N 87 kali/menit – CRT 4 detik – Edema pada ekstremitas bawah – Klien mengkonsumsi Amlodipine 5 mg – Daignosa medis CKD (<i>Chronic kidney disease</i>) On HD 	Peubahan Afterload	Resiko penurunan curah jantung
2	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Klien mengatakan punggung dan kaki terasa kram – Klien mengatakan ia merasa lemas – Klien mengatakan merasa tegang ditengkuk <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sebelum meminum obat TD 220/100 mmHg – Sesudah meminum obat TD 200/100 mmHg – N 87 kali/menit – CRT 4 detik – Akral dingin – Mukosa bibir pucat – Konjungtiva anemis – Terdapat edema derajat 2 pada ekstremitas bawah – Hb : 8,4 gr/100ml 	Penurunan Konsentrasi Hemoglobin dan Peningkatan Tekanan Darah	Perfusi Perifer Tidak Efektif
3	Ds :	Gejala Penyakit	Gangguan Rasa Nyaman

	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan punggung dan kaki terasa kram - Klien mengatakan gatal didaerah CDL (<i>Catheter Double Lument</i>) - Klien mengatakan tidak nyaman dengan posisi berbaringnya - Klien mengatakan sering merasa tegang ditengkuk leher <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien gelisah - Klien tegang - Klien sulit tidur - Klien terpasang CDL 		
4	<p>Ds :</p> <p>Klien mengatakan kulitnya kering dan menggelap</p> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat luka CDL di bahu kanan - Kulit tampak kering terkelupas - Adanya perubahan warna kulit menjadi gelap - Terdapat luka lecet - Ureum 267 mg/dl - Diagnosa medis CKD (<i>Chronic kidney disease</i>) On HD 	Gangguan Integritas Kulit atau Jaringan	Kelembapan dan Perubahan Pigmentasi

C. Daftar Diagnosa Keperawatan Berdasarkan Prioritas

1. Resiko Penurunan Curah Jantung Berhubungan Dengan Perubahan Afterload
2. Perfusi Perifer Tidak Efektif Berhubungan Dengan Penurunan Konsentrasi Hemoglobin dan Peningkatan Tekanan Darah
3. Gangguan Integritas Kulit atau Jaringan Berhubungan Dengan Kelembapan dan Perubahan Pigmentasi
4. Gangguan Rasa Nyaman Berhubungan Dengan Gejala Penyakit

D. Intervensi Keperawatan

NO	SDKI	SLKI	SIKI
1	Resiko Penurunan Curah Jantung Berhubungan Dengan Perubahan Afterload	<p>Curah Jantung (L.02008)</p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan sebanyak 4 kali intervensi, diharapkan resiko penurunan curah jantung membaik dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Tekanan Darah, dari skala (3) ke (5) <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Memburuk (2) Cukup Memburuk (3) Sedang (4) Cukup Membaik (5) Membaik 	<p>Perawatan Jantung (I.02008)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor Tekanan Darah 1.2. Posisikan pasien semi fowler atau fowler 1.3. Fasilitasi pasien dan keluarga untuk memotivasi gaya hidup sehat <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.4. Anjurkan pasien dan keluarga mengukur berat badan <p>Kalaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.5. Kalaborasi pemberian antiaritmia jika perlu
2	Perfusi Perifer Tidak Efektif b.d Penurunan Konsentrasi Hemoglobin dan Peningkatan Tekanan Darah	<p>Perfusi Perifer (L.02011)</p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan sebanyak 4 kali pertemuan diharapkan perfusi perifer dapat membaik dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengisian Kapiler, dari skala (3) ke (5) 2) Tekanan darah sistolik, dari skala (3) ke (5) 3) Tekanan darah diastolic dari skala (3) ke (5) <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Memburuk (2) Cukup Memburuk (3) Sedang (4) Cukup Membaik Membaik 	<p>Perawatan Sirkulasi (I.02079)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Periksa sirkulasi perifer (mis. nadi perifer, edema, pengisian kapiler, warna, suhu) 2.2. Monitor panas, kemerahan, nyeri atau bengkak 2.3. Identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.4. Hindari pemasangan infus atau pengambilan darah di area keterbatasan perfusi 2.5. Lakukan pencegahan infeksi <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.6. Anjurkan minum obat pengontrol tekanan darah secara teratur

3	Gangguan integritas kulit atau jaringan b/d Kelembapan dan perubahan Pigmentasi	<p>Integritas kulit dan jaringan (L.14125)</p> <p>Setelah dilakukan kunjungan rumah 4 kali diharapkan resiko gangguan integritas kulit atau jaringan dapat membaik dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kerusakan lapisan kulit, dari skala (3) ke (5) <p>Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Meningkatkan (2) Cukup Meningkatkan (3) Sedang (4) Cukup Menurun (5) Menurun 	<p>Perawatan integritas kulit (I.11353)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Identifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi) <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.2. Gunakan produk berbahan petroleum atau minyak pada kulit kering 3.3. Hindari produk berbahan dasar alkohol pada kulit kering <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.4. Anjurkan menggunakan pelembab
4	Gangguan Rasa Nyaman Berhubungan Dengan Gejala Penyakit	<p>Status Kenyamanan (L.08064)</p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan sebanyak 4 kali intervensi, diharapkan gangguan rasa nyaman membaik dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keluhan tidak nyaman, dari skala (2) ke (5) 2) Gelisah menurun, dari skala (3) ke (5) 3) Keluhan sulit tidur, dari skala (3) ke (5) 4) Gatal, dari skala (3) ke (5) <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Meningkatkan (2) Cukup Meningkatkan (3) Sedang (4) Cukup Menurun (5) Menurun 	<p>Terapi Relaksasi (I.09326)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1. Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan 4.2. Monitor respons terhadap terapi relaksasi <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.3. Gunakan relaksasi sebagai strategi penunjang analgetik atau tindakan medis lain, jika sesuai <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.4. Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia 4.5. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi 4.6. Anjurkan sering mengulangi atau melatih relaksasi otot

E. Intervensi Inovasi

Intervensi inovasi yang dilakukan yaitu relaksasi teknik otot progresif dan relaksasi benson agar tekanan darah dapat menurun pada klien yang menjalani hemodialisis. Dilakukan relaksasi teknik otot progresif dan relaksasi benson pada waktu 1 jam pertama saat proses hemodialisis serta mengobservasi tekanan darah. Sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebanyak 4 kali tindakan, maka akan dilakukan pengukuran terkebih dahulu selama pertemuan hemodialisis pada tanggal 12, 15, 19 dan 22 desember 2022 pukul 08.00 WITA untuk mengetahui efektifitas relaksasi yang sudah dilakukan.

F. Implementasi

NO	Tanggal	DX	Implementasi	Evaluasi Proses	Paraf
1	Senin, 12 Desember 2022 07.00	I	1.1. Memonitor Tekanan Darah	S: - O: TD : 180/100 mmHg	
	07.05	II	2.1. Memeriksa sirkulasi perifer (meliputi nadi perifer, edema, pengisian kapiler, warna, suhu)	S: Pasien mengatakan kakinya bengkak setelah Hd sebelumnya, sering merasa nyeri di tengkuk O: Edema pada ekstremitas bawah, CRT 4 detik, N 87 kali/menit, T 36,2°C	
	07.10		2.2. Memonitor suhu, kemerahan, nyeri atau bengkak	S: Klien mengatakan bengkak di kaki dan tegang ditengkuk O: Edema berkurang, tidak ada kemerahan, T 36,2°C	

07.15		2.1. Mengintruksikan minum obat pengontrol tekanan darah secara teratur (amlodipine 5 mg)	S: Pasien mengatakan belum meminum obat amlodipine 5 mg O: TD sebelum meminum obat : 220/100 mmHg	
09.10	III	3.1. Mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit	S: Klien mengatakan kulitnya kering terkelupas dan menghitam O: Kulit klien tampak kering, lecet dan terkelupas	
09.15		3.5. Menganjurkan menggunakan pelembab yang tidak mengandung alkohol	S: Klien mengatakan akan mencoba menggunakan minyak zaitun sebagai pelembab O: Klien dan keluarga klien memahami penjelasan yang diberikan	
08.00	IV	4.1. Memeriksa ketegangan otot dan tanda-tanda vital sebelum dan sesudah latihan relaksasi otot progresif dan relaksasi benson	S: Klien mengatakan tidak ada merasa tegang pada ototnya O: <ul style="list-style-type: none"> - kekuatan otot baik - Sebelum relaksasi TD : 200/100 mmHg - Setelah relaksasi TD : 180/100 - N : 82 kali/menit - RR : 19 kali/menit - T : 36,2°C 	

	08.15		4.4. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi otot progresif dan relaksasi benson	<p>S: Klien mengatakan ia memahami relaksasi otot progresif dan relaksasi benson</p> <p>O: Klien dan keluarga klien memahami relaksasi otot progresif dan relaksasi benson</p>	
	08.25		4.3. Menggunakan relaksasi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson sebagai strategi penunjang	<p>S: Klien mengatakan nyeri ditengkuk berkurang setelah melakukan terapi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson</p> <p>O: Klien tampak lebih rileks ttv</p>	
	08.45		4.2. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson	<p>S: Klien mengatakan ia merasa lebih nyaman</p> <p>O: Klien tampak rileks</p>	
	08.50		4.6. Menganjurkan sering mengulangi atau melatih relaksasi otot progresif dan relaksasi benson	<p>S: Klien dan keluarga klien mengatakan merasa nyaman setelah dilakukan relaksasi otot progresif dan relaksasi benson dan ingin melakukannya di rumah</p> <p>O: Klien dan keluarga klien menerima relaksasi yang diberikan</p>	
2	Kamis, 15 Desember 2022	I	1.2. Memosisikan pasien semi fowler atau fowler	S: -	

07.00			O: Klien diposisikan semi fowler	
07.05	II	2.2. Memonitor panas, kemerahan, nyeri atau bengkak	S: Klien mengatakan bengkak di kaki berkurang, tegang ditengkuk O: Edema di ektremitas bawah, tidak ada kemerahan, N: 80 kali/menit, CRT 4 detik, T 36,4 °C	
07.10		2.6. Menginstruksikan meminum obat pengontrol tekanan darah secara teratur (Amlodipine 5 mg)	S: Klien mengatakan sudah meminum obat sebelum ke rs O: TD : 180/90 mmHg	
07.20	III	3.2. Menggunakan produk berbahan petrolium atau minyak pada kulit kering	S: Klien mengatakan ia sudah menggunakan minyak zaitun O: kulit klien masih tampak kering dan kulit yang terkelupas berkurang	
08.00	IV	4.4. Menggunakan relaksasi otot progresif dan relaksasi benson sebagai strategi penunjang	S: Klien mengatakan tegang ditengkuk jarang terjadi serta keram di kaki saat hd berjalan berkurang O: Klien melakukan relaksasi otot progresif dan relaksasi benson	
08.20		4.5. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi	S: Klien mengatakan setelah relaksasi	

				ia merasa lebih rileks O: Klien tampak nyaman	
	08.30		4.6.Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi	S: Klien mengatakan setelah relaksasi ia merasa lebih rileks O: Klien tampak nyaman	
3	Senin, 19 Desember 2022	I	1.1. Memonitor Tekanan Darah	S: - O: TD : 180/110 mmHg	
	07.00				
	07.05		1.2. Memosisikan pasien semi fowler atau fowler	S: - O: Memosisikan semi fowler	
	07.10	II	2.2. Memeriksa sirkulasi perifer (meliputi nadi perifer, edema, pengisian kapiler, warna, suhu)	S: Klien mengatakan bengkak dikaki berkurang namun muncul bengkak di tangan kiri, TD: 180/110 mmHg O: Edema diekstremitas bawah berkurang terdapat edema di tangan kiri, N: 78 kali/menit, CRT 3 detik, T: 36,2 °C	
	07.15		2.3. Memonitor panas, kemerahan, nyeri atau bengkak	S: Klien mengatakan masih sering merasa tegang di tengkuk O: Klien tampak lemas, tidak ada kemerahan, edema diekstrematas atas sebelah kiri	
	07.20	III	3.2. Menggunakan produk berbahan	S: Klien mengatakan kulit	

			petroleum atau minyak pada kulit kering	kering berkurang dan tidak ada kulit yang terkelupas O: Kulit klien lembab	
	07.25		3.3. Menghindari produk berbahan dasar alkohol pada kulit kering	S: Klien mengatakan ia hanya menggunakan minyak zaitun O: Kulit klien tampak lembab	
	08.05	IV	4.3. Menggunakan relaksasi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson sebagai strategi penunjang	S: Klien mengatakan ia merasa nyaman dan rileks O: Klien tampak rileks	
	08.30		4.2. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson	S: Klien mengatakan ia merasa nyaman O: – Sebelum Terapi : 190/110 mmHg – Setelah Terapi : 180/110 mmHg	
	08.35		4.6. Menganjurkan sering mengulangi atau melatih Teknik yang dipilih	S: Klien mengatakan ia sering mengulangi terapi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson di rumah O: Klien rutin melakukan terapi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson	
4	Kamis, 22 Desember 2022	I	1.4. Menganjurkan pasien dan keluarga	S: Klien mengatakan ia akan rutin	

	11.15		untuk mengukur berat badan	mengukur berat badan O: BB pre HD 66,9 kg BB post HD 66 kg	
	07.00	II	2.2. Memonitor panas, kemerahan, nyeri atau bengkak	S: Klien mengatakan sudah tidak ada bengkak, tidak ada tegang di tengkuk O: Tidak ada edema, tidak ada kemerahan, TD 180/100 mmHg	
	07.10	III	3.4. Menganjurkan menggunakan pelembab	S: Klien mengatakan ia rutin menggunakan minyak zaitun O: Kulit klien lembab	
	08.00	IV	4.3. Menggunakan relaksasi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson sebagai strategi penunjang	S: Klien mengatakan ia merasa nyaman dan rileks O: Klien tampak rileks TD setelah terapi : 170/100 mmHg	
	08.30		4.6. Menganjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih	S: Klien mengatakan ia sering melakukan relaksasi otot progresif dan relaksasi benson di rumah O: Klien rutin relaksasi otot progresif dan relaksasi benson didukung keluarga	

G. Pre dan Post Implementasi Inovasi

Implementasi inovasi yang dilakukan yaitu relaksasi otot progresif dan relaksasi benson agar tekanan darah dapat menurun. Sebelum dilakukan intervensi inovasi maka akan dilakukan pengukuran tekanan darah terlebih dahulu untuk mengetahui efektivitas dari terapi relaksasi yang diberikan. Sebelum diberikan relaksasi otot progresif dan relaksasi benson, posisi diatur nyaman mungkin yaitu posisi semi fowler dengan rileks. Terapi relaksasi otot progresif dilakukan dengan menegangkan otot lalu merilekskan dengan berurutan selama kurang lebih 20 menit dan rileksasi benson selama 10 menit. Kombinasi terapi tersebut dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Intervensi relaksasi otot progresif dan relaksasi benson dilakukan pada tanggal 12, 15, 19 dan 22 Desember 2022 di unit hemodialisa RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong.

Dari hasil intervensi inovasi yang telah dilakukakan pada 4 kali intervensi membuktikan bahwa adanya perbedaan pada hasil tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi yang ditandai dengan penurunan hasil tekanan darah begitu pula dengan hasil observasi yaitu pasien merasa lebih nyaman, tenang dan rileks.

Tabel 3.2 Tekanan darah pre dan post

Hari/Tanggal	Tekanan Darah	
	Pre	Post
Senin, 12 Desember 2022	200/100 mmHg	180/100 mmHg
Kamis, 15 Desember 2022	180/90 mmHg	170/90 mmHg
Senin, 19 Desember 2022	190/110 mmHg	180/110 mmHg
Kamis, 22 Desember 2022	180/100 mmHg	170/100 mmHg

H. Evaluasi Keperawatan

No	Tanggal	DX	Evaluasi Akhir	Paraf														
1	Senin, 12 Desember 2022	I	<p>S: -</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 180/100 mmHg - BB pre HD 67,2 - BB post HD 66,5 - UF Rata 125 ml <p>A: Masalah risiko penurunan curah jantung belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan Darah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi 1.1</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Tekanan Darah	3	4	5							
		Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target													
		Tekanan Darah	3	4	5													
II	<p>S: Klien mengatakan nyeri ditengkuk berkurang</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 180/100 mmHg - N : 82 kali/menit - Edema di ekstremitas bawah berkurang setelah hd - CRT 4 detik <p>A: Masalah keperawatan perfusi perifer belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengisian kapiler</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi 2.2 2.6</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Pengisian kapiler	3	3	5	Tekanan darah sistolik	3	4	5	Tekanan darah diastolik	3	4	5	
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target															
Pengisian kapiler	3	3	5															
Tekanan darah sistolik	3	4	5															
Tekanan darah diastolik	3	4	5															
III	<p>S: Klien mengatakan kulitnya kering, lecet dan mengelupas</p> <p>O: Kulit klien tampak kering dan mengelap</p> <p>A: Masalah gangguan integritas kulit atau jaringan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kerusakan lapisan kulit</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi 3.2, 3.4, 3.5</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Kerusakan lapisan kulit	3	3	5									
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target															
Kerusakan lapisan kulit	3	3	5															

		III	<p>S: Klien mengatakan keram dipunggung dan kaki berkurang, gatal berkurang, dan merasa lebih rileks dibandingkan sebelum terapi</p> <p>O: Klien rileks dan nyaman, klien sulit tidur saat hd berlangsung</p> <p>A: Masalah keperawatan gangguan rasa nyaman belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan tidak nyaman</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan sulit tidur</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gatal</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi 3.2 3.3 3.6</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Keluhan tidak nyaman	2	3	5	Gelisah	3	4	5	Keluhan sulit tidur	3	3	5	Gatal	3	4	5	
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Keluhan tidak nyaman	2	3	5																					
Gelisah	3	4	5																					
Keluhan sulit tidur	3	3	5																					
Gatal	3	4	5																					
2	Kamis, 15 Desember 2022	I	<p>S: -</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD 170/90 mmHg - BB pre HD 67,6 - BB post HD 65,9 - UF Rata 125 ml <p>A: Masalah risiko penurunan curah jantung belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan Darah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutan intervensi 1.1 1.2</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Tekanan Darah	3	4	5													
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Tekanan Darah	3	4	5																					
		II	<p>S: Klien mengatakan tegang ditengkuk berkurang dan merasa lebih enakan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 170/90 mmHg - Nadi : 80 kali/menit - CRT 4 detik <p>A: Masalah keperawatan perfusi perifer belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengisian kapiler</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Pengisian kapiler	3	3	5	Tekanan darah sistolik	3	4	5	Tekanan darah diastolik	3	4	5					
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Pengisian kapiler	3	3	5																					
Tekanan darah sistolik	3	4	5																					
Tekanan darah diastolik	3	4	5																					

			P: Lanjutkan Intervensi 2.2 2.3 2.6																					
		III	<p>S: Klien mengatakan rutin memberikan minyak zaitun pada kulitnya yang kering</p> <p>O: Kulit klien tampak kering</p> <p>A: Masalah gangguan integritas kulit atau jaringan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kerusakan lapisan kulit</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi 3.2 3.3</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Kerusakan lapisan kulit	3	4	5													
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Kerusakan lapisan kulit	3	4	5																					
		IV	<p>S: Klien mengatakan rasa gatal berkurang, semalam dapat tidur, nyeri ditengkuk jarang muncul, keram di kaki saat hd berjalan berkurang</p> <p>O: Klien tampak lebih rileks, klien dapat tidur sebentar saat hd berlangsung</p> <p>A: Masalah keperawatan gangguan rasa nyaman belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan tidak nyaman</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan sulit tidur</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gatal</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi 4.2 4.3 4.6</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Keluhan tidak nyaman	3	4	5	Gelisah	3	4	5	Keluhan sulit tidur	3	4	5	Gatal	3	4	5	
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Keluhan tidak nyaman	3	4	5																					
Gelisah	3	4	5																					
Keluhan sulit tidur	3	4	5																					
Gatal	3	4	5																					
3	Senin, 19 Desember 2022	I	<p>S: -</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD 180/110 mmHg - BB pre HD 68,1 - BB post HD 67,4 - UF Rata 125 ml <p>A: Masalah risiko penurunan curah jantung belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan Darah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi 1.3</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Tekanan Darah	3	4	5													
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Tekanan Darah	3	4	5																					
		II	<p>S: Klien mengatakan tegang ditengkuk berkurang dan jarang muncul rasa tegang ditengkuk</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 180/110 mmHg 																					

			<ul style="list-style-type: none"> - Nadi : 72 kali/menit - CRT 3 detik <p>A: Masalah keperawatan perfusi perifer belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengisian kapiler</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolic</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi 2.2</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Pengisian kapiler	3	4	5	Tekanan darah sistolik	3	4	5	Tekanan darah diastolic	3	4	5					
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Pengisian kapiler	3	4	5																					
Tekanan darah sistolik	3	4	5																					
Tekanan darah diastolic	3	4	5																					
		III	<p>S: Klien mengatakan rutin memberikan minyak zaitun pada kulitnya yang kering dan tidak ada yang terkelupas lagi</p> <p>O: Kulit klien yang kering berkurang</p> <p>A: Masalah gangguan integritas kulit atau jaringan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kerusakan lapisan kulit</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi 3.4</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Kerusakan lapisan kulit	3	4	5													
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Kerusakan lapisan kulit	3	4	5																					
		IV	<p>S: Klien mengatakan jarang merasa gatal di area CDL, dapat tidur nyenyak, nyeri ditengkuk berkurang, keram di kaki berkurang</p> <p>O: Klien tampak lebih rileks dan nyaman</p> <p>A: Masalah keperawatan gangguan rasa nyaman belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan tidak nyaman</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan sulit tidur</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gatal</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi 4.3 5.6</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Keluhan tidak nyaman	3	4	5	Gelisah	3	4	5	Keluhan sulit tidur	3	4	5	Gatal	3	4	5	
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target																					
Keluhan tidak nyaman	3	4	5																					
Gelisah	3	4	5																					
Keluhan sulit tidur	3	4	5																					
Gatal	3	4	5																					
4	Kamis, 22 Desember 2022	I	<p>S: -</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 170/100 mmHg - BB pre HD 68,1 - BB post HD 67,4 																					

		<p>– UF Rata 125 ml</p> <p>A: Masalah risiko penurunan curah jantung teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan Darah</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Anjurkan beraktivitas fisik sesuai toleransi</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Tekanan Darah	4	5	5								
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target															
Tekanan Darah	4	5	5															
II	<p>S: Klien mengatakan tidak merasa tegang ditengkuk dan jarang muncul kembali rasa tegang ditengkuknya</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> – TD : 170/100 – Nadi : 74 kali/menit – CRT 2 detik <p>A: Masalah keperawatan perfusi perifer teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengisian kapiler</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolic</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Menganjurkan minum obat pengontrol tekanan darah secara teratur</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Pengisian kapiler	4	5	5	Tekanan darah sistolik	4	5	5	Tekanan darah diastolic	4	5	5	
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target															
Pengisian kapiler	4	5	5															
Tekanan darah sistolik	4	5	5															
Tekanan darah diastolic	4	5	5															
III	<p>S: Klien mengatakan rutin memberikan minyak zaitun pada kulitnya</p> <p>O: Kulit klien lembab</p> <p>A: Masalah risiko kerusakan integritas kulit atau jaringan teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kerusakan lapisan kulit</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Menganjurkan menggunakan pelembab</p>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Kerusakan lapisan kulit	4	5	5									
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target															
Kerusakan lapisan kulit	4	5	5															
IV	<p>S: Klien mengatakan tidak merasa gatal, tidak kesulitan tidur, tidak merasa tegang ditengkuk</p> <p>O: Klien tampak lebih rileks dan nyaman</p> <p>A: Masalah keperawatan gangguan rasa nyaman teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan tidak nyaman</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target	Keluhan tidak nyaman	4	5	5	Gelisah	4	5	5					
Kriteria	Sebelum	Sesudah	Target															
Keluhan tidak nyaman	4	5	5															
Gelisah	4	5	5															

			Keluhan sulit tidur	4	5	5		
			Gatal	4	5	5		
			P: Menganjurkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi otot progresif dan relaksasi benson					